ABSTRAK

Arifin Naufal (1222020318), 2026. Pemahaman Siswa pada QS. *Al-Baqarah* Ayat 264 Pengaruhnya terhadap Perilaku *Flexing* Mereka (Penelitian pada Siswa Kelas XI SMAN 21 Bandung).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena *flexing* yang semakin marak di kalangan siswa seiring intensifnya penggunaan media sosial sebagai ruang aktualisasi diri dan validasi sosial. Laporan Kominfo (2023) mencatat 68% remaja Indonesia pernah melakukan *flexing*, baik berupa memamerkan barang bermerek, gaya hidup konsumtif, maupun pencapaian akademik. Dalam perspektif pendidikan Islam, perilaku tersebut dapat dipahami sebagai bentuk *riya'* modern yang bertentangan dengan larangan riya' dan nilai keikhlasan dalam QS. *Al-Baqarah* ayat 264. Meskipun siswa telah memperoleh materi tersebut dalam pembelajaran PAI, pemahaman kognitif itu tidak selalu sejalan dengan perilaku digital siswa, sehingga terdapat kesenjangan antara pengetahuan keagamaan dan pengamalannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pemahaman siswa terhadap QS. *Al-Baqarah* ayat 264. 2) Perilaku *flexing* siswa. 3) Pengaruh pemahaman QS. *Al-Baqarah* ayat 264 terhadap perilaku *flexing* siswa Kelas XI SMAN 21 Bandung.

Pemahaman terhadap QS. *Al-Baqarah* ayat 264 diperkirakan berkaitan dengan perilaku *flexing* siswa, karena ayat tersebut mengandung nilai keikhlasan dan larangan *riya'*. Semakin baik pemahaman siswa terhadap kandungan ayat tersebut, secara teoretis diharapkan semakin rendah kecenderungan perilaku *flexing* mereka.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional. Sampel berjumlah 42 siswa Kelas XI SMAN 21 Bandung, Teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji korelasi Pearson, dan uji regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) pemahaman siswa terhadap QS. *Al-Baqarah* ayat 264 berada pada kategori tinggi dengan nilai mean 19,33 dari skor maksimum 20 dan standar deviasi 1,097; 2) perilaku *flexing* siswa berada pada kategori sedang dengan nilai mean 45,60 dan standar deviasi 3,988; dan 3) hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap QS. *Al-Baqarah* ayat 264 tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku *flexing* siswa, dengan nilai F = 0,014 dan Sig. = 0,907 > 0,05. Nilai R Square sebesar 0,000 menunjukkan bahwa kemampuan variabel pemahaman dalam menjelaskan variasi perilaku *flexing* sangat kecil. Dengan demikian, H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman siswa terhadap QS. *Al-Baqarah* ayat 264 dengan perilaku *flexing* siswa Kelas XI SMAN 21 Bandung.